



Volume 2, Nomor 2, Juni 2022

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM>

E-ISSN: 2774-3055

Analisis Motivasi Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli

Olisama Zai¹, Liliana Puspa Sari²

^{1,2} Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna
Jl. Aluminium Raya No. 77, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara
Email: olisamazai@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah untuk melihat Analisis motivasi siswa ekstrakurikuler bola voli di SMK Swasta Ar-Rahman Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di SMK Ar-Rahman Medan. Yang menjadi subjek dalam pengabdian ini adalah seluruh Siswa Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Swasta Ar-Rahman Medan Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 30 siswa. Metode dalam pengabdian ini adalah metode Eksperimen dengan teknik *one group pre test dan post test design* menggunakan lembaran portofolio. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan data tingkat motivasi siswa dan bagaimana kebutuhan psikologis siswa sesuai situasi yang dihadapi masa covid-19 dan penerapan pembelajaran dilakukan secara variasi dan inovatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif walau pada masa Covid-19.

Kata kunci: Motivasi, Ekstrakurikuler, Bola Voli.

ABSTRACT

The purpose of this study was to look at the motivational analysis of volleyball extracurricular students at the Ar-Rahman Private Vocational School in Medan for the 2020/2021 Academic Year. The location of this research was carried out at SMK Ar-Rahman Medan. The subjects in this study were all students of the Ar-Rahman Private Middle School Medan Extracurricular Activities for the 2020/2021 Academic Year which consisted of 30 students. The method in this study is the experimental method with one group pre test and post test design techniques using portfolio sheets. Based on the results of data analysis, it was obtained data on the level of student motivation and how the psychological needs of students according to the situation faced during the Covid-19 period and the application of learning was carried out in various and innovative ways to create an effective learning atmosphere even during the Covid-19 period.

Keywords: Motivation, Extracurricular, Volleyball.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktifitas fisik yang dilakukan secara terencana dan terstruktur dimana dalam pelaksanaannya melibatkan gerakan tubuh secara berulang-ulang untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani. Dengan tujuan sebagai peningkatan kebugaran jasmani maupun rohani tiap manusia, olahraga juga bisa dilakukan oleh orang dewasa, anak-anak, hingga lanjut usia selagi dia mampu. Olahraga juga telah menjadi bagian hidup dari sebagian masyarakat perkotaan maupun pedesaan.

Permainan bola voli dalam perkembangannya semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik. Walaupun sederhana dalam bentuk permainannya seseorang hanya bisa bermain bola voli dengan baik bila mampu melakukan teknik-teknik gerakan yang sesuai dengan peraturan permainan. Permainan bola voli baru dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila seseorang dapat menguasai unsur-unsur dalam permainannya. Unsur gerakan dasar akan berkembang menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks. Kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi semakin bervariasi selaras dengan pencapaian pembelajaran optimal yang hendak dicapai.

Untuk itu penulis mencoba menguraikan bagaimana tingkat motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Ar-Rahman Tahun 2020 yang erat kaitannya dengan hasil belajar teknik dasar bola voli dan serta peran siswa dalam meraih prestasi di cabang olahraga bola voli

Berdasarkan masalah yang di dapat dari guru atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah SMK Ar-Rahman Medan. Kurang seriusnya atlet dalam melakukan latihan, dan kurangnya wawasan yang dimiliki oleh pelatih dalam melakukan pembinaan yang berkaitan dengan prestasi , Padahal sarana dan prasarana cukup memadai.

Kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diterangkan oleh guru kemungkinan disebabkan oleh salah satu faktor eksternal dan internal yang telah disebutkan diatas. Salah satu kemungkinan penyebab rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan faktor internal adalah motivasi belajar siswa. Motivasi memiliki peranan penting dalam pemberian semangat, gairah dan rasa senang dalam belajar. Motivasi siswa kurang pada saat guru memberikan mata pelajaran teori, siswa lebih termotivasi pada saat praktek.

Tujuan yang diharapkan dalam permainan bola voli, yaitu untuk membentuk anak didik secara menyeluruh, baik jasmani, rohani, dan sosial, kecerdasan jasmani tercapai maka kecerdasan bermain voli pun juga tercapai sehingga kebugaran tubuh tetap terjaga, dengan itu anak didik dapat belajar dengan sehat, rekreatif atau kepuasan suka rela dalam bermain bola voli pun dapat mengasilkan prestasi yang diinginkan pula. Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik mengadakan pengabdian yang berjudul "Tingkat Motivasi Belajar Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli di SMK Ar-Rahman Tahun Pembelajaran 2020.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode deskriptif dengan angket. Pengabdian ini berupa observasi dan dilaksanakan disekolah SMK Ar-Rahman Medan. Yang menjadi object pengabdian yaitu Siswa kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ar-Rahman. Pengabdian ini dilaksanakan mulai bulan juni-juli 2020. Populasi dalam pengabdian ini adalah seluruh siswa/siswi kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ar-Rahman. Sampel adalah representan atau wakil dari satu populasi yang cukup besar jumlahnya yaitu satu bagian dari keseluruhan yang dipilih dan representative jumlahnya dari keseluruhannya. Sampel merupakan pengambilan sejumlah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili dari seluruh anggota populasi.

Bahwa apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga pengabdiannya merupakan pengabdian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Berangkat dari pendapat diatas, maka penulis menetapkan seluruh populasi menjadi dijadikan sampel dalam pengabdian ini. Penulis menggunakan total sampling. Untuk sampel pendahuluan atau uji coba instrument digunakan sampel sebanyak 20 orang, dan untuk pengabdian sesungguhnya sampel berjumlah 40 orang.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode deskriptif dengan kuisioner. Instrument yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan menggunakan angket motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang disusun berdasarkan kisi-kisi motivasi siswa. Pengumpulan data melalui angket dilakukan dengan cara membagikan angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur kepada

responden. Responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia dimana terdiri dari 4 option jawaban. Setelah selesai menyusun angket, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan uji coba instrument pengabdian. Uji coba instrument pengabdian dilakukan terhadap angket yang akan disebarakan yang bertujuan untuk memperoleh alat pengumpul data yang sah. Uji coba angket akan dilakukan di SMA Ar Rahman Medan.

Agar dalam meneliti didapat data yang benar, instrumen harus benar-benar dapat menjangring data yang diperlukan. Instrumen yang baik harus dapat memenuhi dua persyaratan yaitu: valid dan reliabilitas. Untuk menguji validitas angket digunakan korelasi produk moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - [(\sum X)(\sum Y)]}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- X = Skor butir soal
- Y = Skor total butir soal
- N = Jumlah sampel

Besarnya r_{hitung} di konsultasikan pada r_{tabel} denagn taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian adalah tes dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji reliabilitas angket menggunakan rumus koefisien alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen

σ_b^2 = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

K = Banyaknya butir pertanyaan

Koefisien korelasi dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas sebagai berikut:

Keterangan:

0,800-1,000 = sangat tinggi

0,600-0,800 = tinggi

0,400-0,600 = cukup

0,200-0,400 = rendah

0,000-0,200 = sangat rendah

Langkah yang ditempuh untuk memperoleh data adalah data persepsi yang diperoleh dengan dipersentasekan atas persepsi positif (setuju) dan negative berdasarkan harga rata-rata skor ideal yang diperoleh, sedangkan persepsi negative memperoleh skor rata-rata dibawah skor ideal. Adapun rumus persentase yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = frekuensi data mentah

N = jumlah data sebenarnya

100% = Bilangan tetap

Setelah persentase gambaran diperoleh selanjutnya dikategorikan sebagai berikut:

80% - 100% = Baik sekali

60% - 79 % = Baik

30% - 59 % = Cukup

10% - 29 % = Kurang

< 20% = Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal adalah “motivasi”. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema yang sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang berarti sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut berbuat dan bertindak

Motivasi belajar adalah sebagai kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan maka pelajaran akan makin berhasil. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Motivasi belajar berkaitan erat dengan tujuan yang hendak dicapai oleh individu yang sedang belajar itu sendiri.

Fungsi motivasi sebagai berikut: mendorong timbulnya perbuatan, menentukan arah perbuatan, menyeleksi perbuatan. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut; adanya hasrat dan keinginan belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar dan termasuk jenis pertandingan beregu karena dimainkan oleh dua regu. Setiap regu terdiri dari enam pemain dan berada pada petak lapangan dibatasi dengan net. Bola dimainkan dengan diawali servis dan masing-masing regu diberi kesempatan maksimal tiga kali sentuh (dilakukan oleh pemain yang berbeda) untuk mengembalikan bola ke lawan melewati di atas net. Regu yang dapat menjatuhkan bola di daerah lawan memperoleh poin dan regu yang berhasil mengumpulkan poin sebanyak 25 poin dinyatakan memenangkan 1 set permainan. Melakukan teknik dasar dalam permainan bola voli adalah suatu proses melatih keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Di samping itu, agar permainan berlangsung dengan baik, lancar, dan teratur maka teknik dasar permainan bola voli harus dikuasai dengan baik. Teknik dasar

permainan bola voli meliputi: (a) servis, (b) passing, (c) umpan (set-up), (d) smash (spike), (e) bendungan (block).

Pengabdian ini akan menjawab seberapa besar tingkat motivasi siswa disekolah dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh sekolah dengan harapan citra sekolah akan meningkat dimasyarakat , dengan meningkatnya citra sekolah maka peminat untuk ke sekolah tersebut akan meningkat pula. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan di luar jam sekolah sebagai sesuatu kegiatan wahana untuk menampung, menyalurkan, dan pembinaan minat, bakat serta kegemaran siswa dalam kegiatan olahraga.

Agar pembinaan prestasi olahraga dapat direncanakan dengan baik maka perlu diketahui lebih dahulu motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler-ekstrakurikuler khususnya di cabang bola voli. Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diartikan bahwa tingkat Motivasi Siswa memiliki hubungan dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli. Sehingga dengan dimilikinya hubungan antara motivasi belajar dengan kegiatan ekstrakurikuler bola voli dapat berdampak pada hasil belajar bola voli, sehingga penerapannya pada sekolah SMK Ar-Rahman dapat diterapkan pada proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Pengabdian analisis kajian tingkat motivasi siswa terhadap hasil kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk sekolah SMK Ar-Rahman pada masa Pandemi *Corona Virus Disease-19* dilakukan dengan studi pustaka jurnal nasional. Kajian dilakukan dengan menemukan karakteristik tingkat motivasi siswa dan karakteristik hasil belajar kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Berdasarkan analisis yang ditemukan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswa memiliki hubungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Sehingga dengan dimilikinya hubungan antara tingkat motivasi siswa terhadap hasil kegiatan ekstrakurikuler bola voli berdampak pada hasil belajar bola voli, sehingga penerapannya pada sekolah SMK Ar-Rahman dapat diterapkan pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Agus, Mahendra. (2002) *Falsafah Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dikdasmen.
- Arikunto, Suharmisi. 2006. *Prosedur Pengabdian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V Cetakan Ketigabelas. Jakarta: PT Rineka Putra.
- Amung, Ma'mun & Toto, Subroto, *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bolavoli*. Jakarta: Depdiknas, Ditjen Dikdasmen, 2001.
- Barbara L. Viera, Bonnie Jill Ferguson, (2004). *Vollyball*; penerjemah Monti, ed. 1, cet.3. Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada.
- Bonnie Robison. (1989). *Bolavoli; Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain*, Disadur dari VolleyBall.Semarang: Dahara Prize.
- Dahar, R. W. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah dan Zain. (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2003), *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka cipta.
- Hamalik. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga.(2007). *Melatih Bolavoli Remaja* Yogyakarta: PT.Citra Aji Parama.
- Lutan. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjas*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Mukholid, Agus M.Pd 2004. *Pendidikan Jasmani Kelas 1 SMA*. Surakarta: Yudistira.
- Nadisah. (1992). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Dapertemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga.
- Pasaribu, I.L dan Simanjuntak, B. 1982. *Pendidikan Nasional : Tinjauan Paedagogis Teoritis*. Bandung :Tarsito.
- PBVI (2000). *Peraturan Permainan Bola Voli Internasional*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Roestiyah. (1992). *Didaktik Metodik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sabri. A (2007). *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Padang : Penerbit Quantuk Teaching.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.